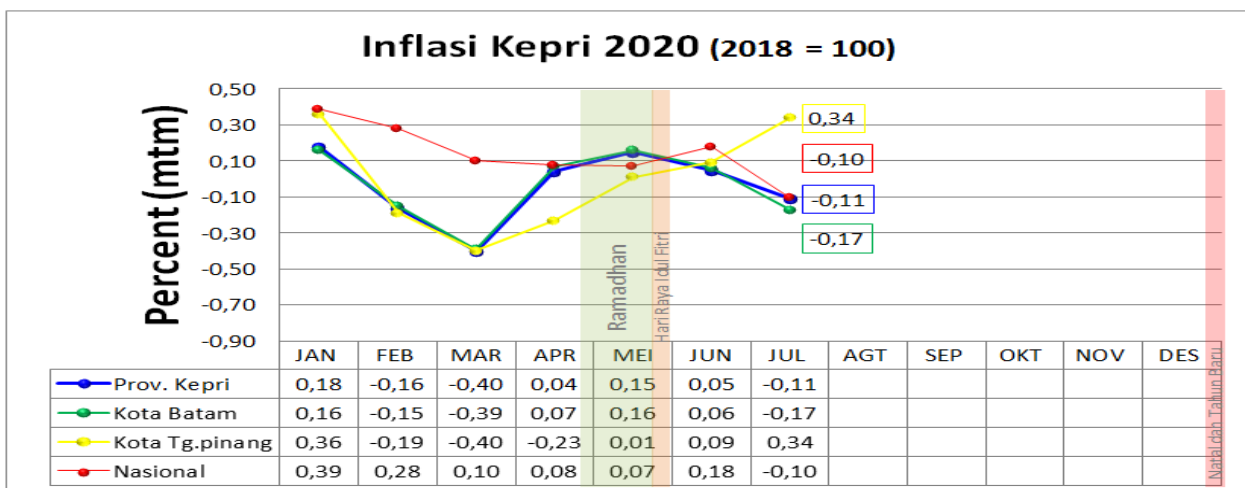


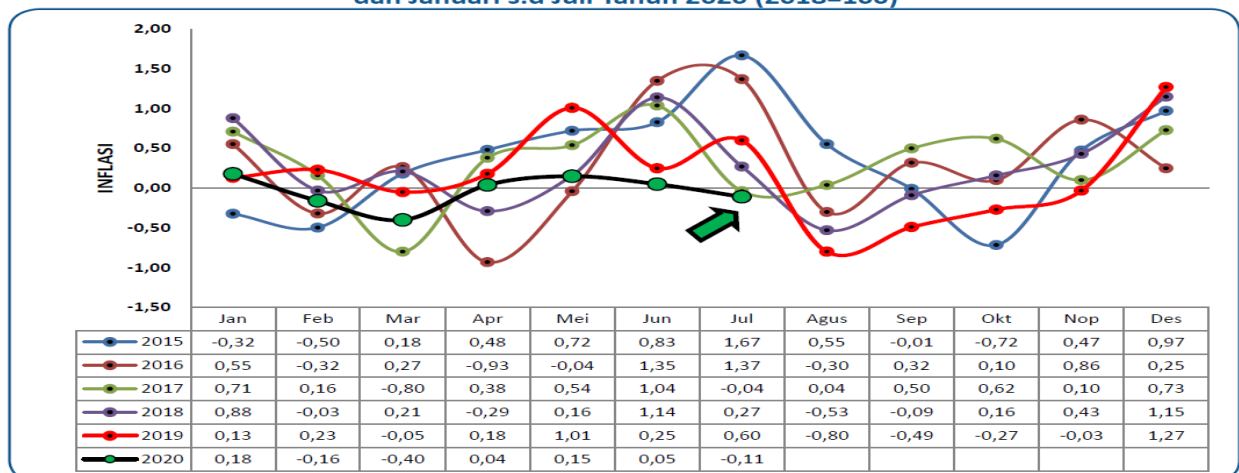
## LAPORAN MONITORING PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI PROVINSI KEPRI BULAN JULI 2020

Laporan monitoring perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Provinsi Kepri (Gabungan Kota Batam dan Kota Tanjungpinang) bulan Juli 2020 yang telah dipublikasi dalam *press release* Berita Resmi Statistik pada tanggal 03 Agustus 2020 oleh BPS Provinsi Kepri di Tanjungpinang, sebagai berikut :

- Inflasi pada Juli 2020 di Provinsi Kepulauan Riau sebesar -0,11 persen (mtm).** Perkembangan inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional Juli 2020 sebagai berikut :

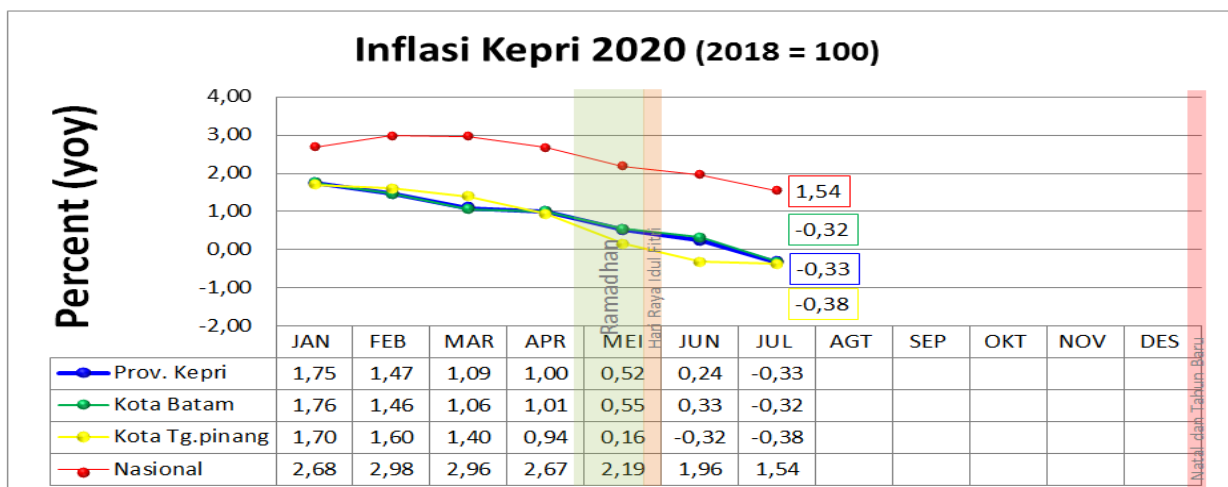


**Perkembangan Inflasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015 s.d 2019 (2012=100)  
dan Januari s.d Juli Tahun 2020 (2018=100)**



\*Tahun 2020 sampai dengan bulan Juli

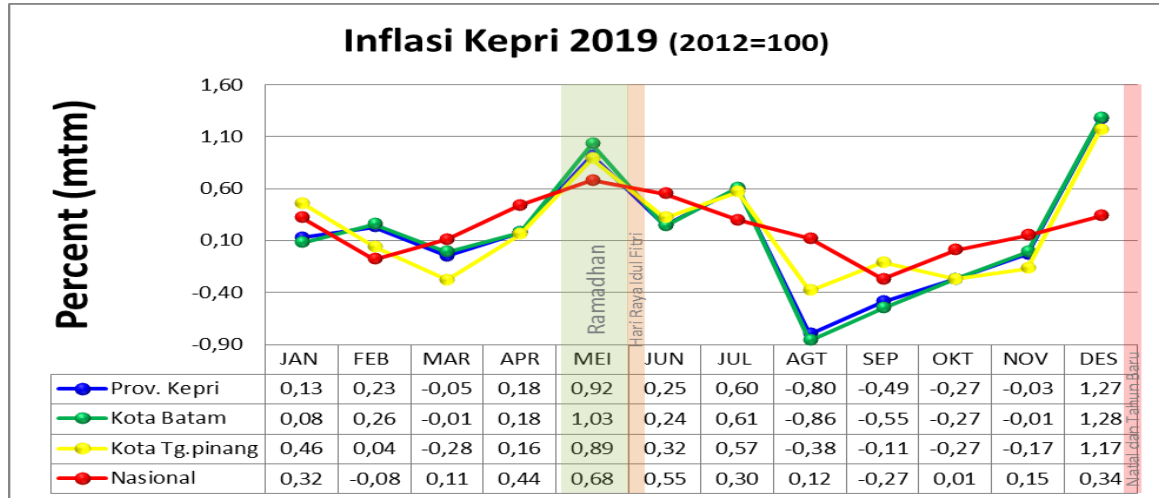
Sehingga inflasi tahun kalender (ytd) Januari s/d Juli 2020 adalah untuk Provinsi Kepri sebesar -0,25%, Kota Batam sebesar -0,28%, Kota Tanjungpinang sebesar -0,03% dan Nasional sebesar 0,98%. Adapun inflasi tahun ke tahun (yoy) adalah sebagai berikut :



Catatan :

- Berdasarkan PMK 124/PMK.010/2017 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020, dan Tahun 2021 tanggal 18 Juli 2017, sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk periode **2020= 3 ±1%**.
- Target inflasi tahun 2019 berdasarkan RPJMD Prov. Kepri Tahun 2016 – 2021 adalah sebesar **3,5±1%**persen per tahun.

Sebagai pembanding data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari Januari sampai dengan Desember 2019 (IHK 2012=100) sebagai berikut :



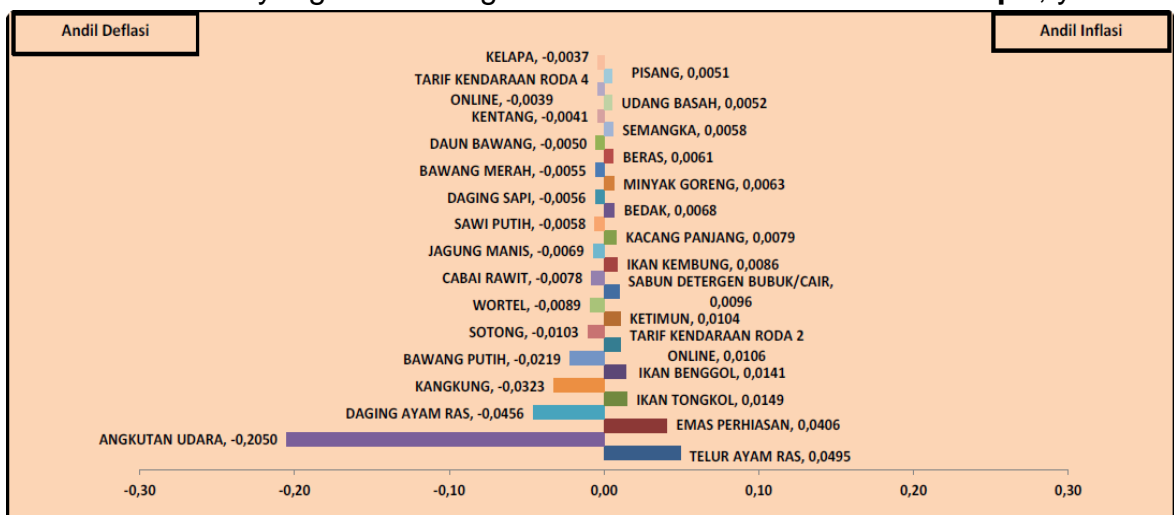
Data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari tahun 2013 – 2019 (yoy) sebagai berikut :

PROV / KOTA	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Prov. Kepri	8,24	7,59	4,40	3,53	4,02	3,47	2,03
Kota Batam	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65	1,97
Kota Tanjungpinang	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36	2,40
Nasional	8,38	8,22	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72

- Inflasi Kepri bulan Juli 2020** disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,91
2.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,40
3.	Kesehatan	0,12
4.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,05
5.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,02

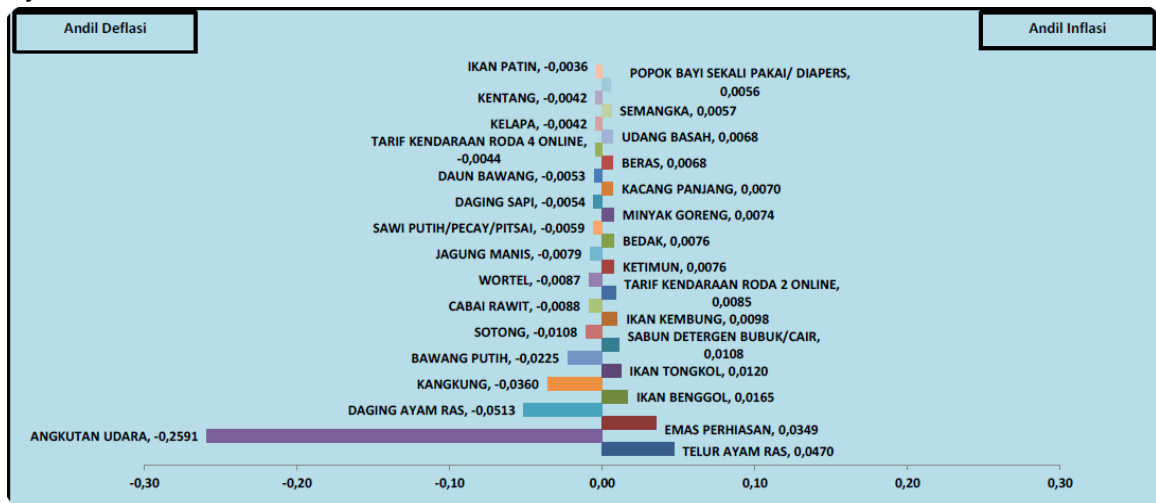
- Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Juli 2020 di **Kepri**, yaitu :



4. Inflasi **Kota Batam** bulan Juli 2020 disebabkan oleh kenaikan 4 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,86
2.	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,46
3.	Kesehatan	0,14
4.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,03
5.	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03

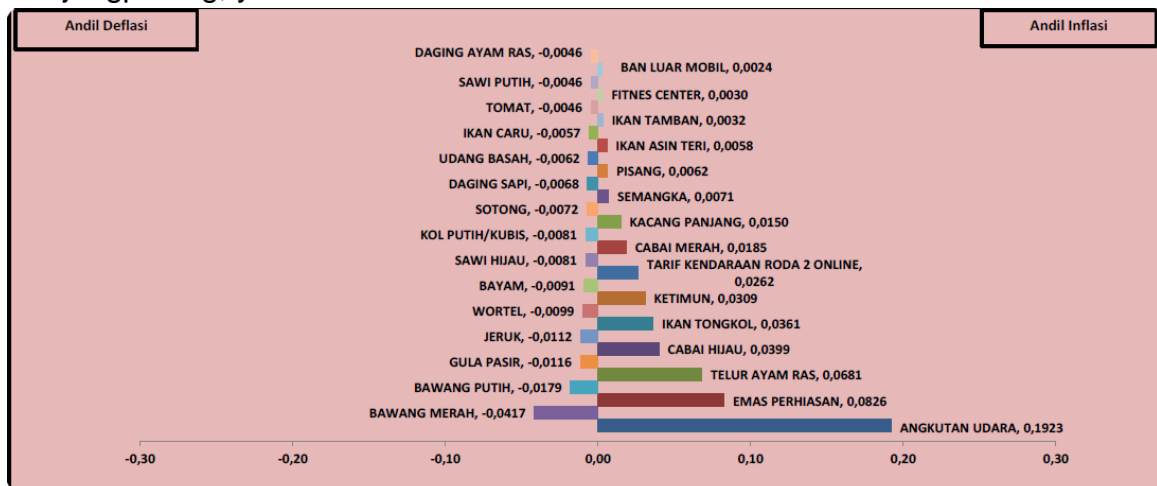
5. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Juli 2020 di Kota Batam, yaitu:



6. Inflasi **Kota Tanjungpinang** bulan Juli 2020 disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Transportasi	1,90
2.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,32
3.	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,17
4.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	0,16
5.	Pakaian dan Alas Kaki	0,01

7. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Juli 2020 di Kota Tanjungpinang, yaitu:



8. Dari 24 kota IHK di Sumatera :

a) 5 kota mengalami inflasi

- Inflasi tertinggi di Kota Tanjungpinang (Prov. Kepulauan Riau) sebesar 0,34 persen
- Inflasi terendah di Kota Pangkal Pinang (Prov. Kepulauan Bangka Belitung) sebesar 0,06 persen
- Kota Tanjungpinang menduduki peringkat ke-1

- b) 19 kota mengalami inflasi deflasi
  - Deflasi tertinggi di Kota Pematang Siantar (Prov. Sumatera Utara) sebesar 0,76 persen
  - Deflasi terendah di Kota Gunungsitoli (Prov. Sumatera Utara) sebesar 0,01 persen
  - Kota Batam menduduki peringkat ke-15
- 9. Secara nasional yang terdiri dari 90 kota IHK :
  - a) 29 kota mengalami inflasi
    - Inflasi tertinggi di Kabupaten Timika (Prov. Papua) sebesar 1,45 persen
    - Inflasi terendah di Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi (Prov. Jawa Timur) sebesar 0,01 persen
  - b) 61 kota yang mengalami deflasi
    - Deflasi tertinggi di Kabupaten Manokwari (Prov. Papua Barat) sebesar 1,09 persen
    - Deflasi terendah di Kota Gunungsitoli (Prov. Sumatera Utara), Kota Bogor (Prov. Jawa Barat), Kota Bekasi (Prov. Jawa Barat), Kabupaten Luwuk (Prov. Sulawesi Tengah) dan Kabupaten Bulukumba (Prov. Sulawesi Selatan) sebesar 0,01 persen

**Plt. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN  
SETDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

**MAISYARAH, SE  
Pembina Tk.I (IV/b)  
NIP. 19630810 199412 2 001**